

**KEANEKARAGAMAN HAYATI SEKITAR KITA:
Paku Kepala Tupai (*Drynaria quercifolia*)**

HARYANTO



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2024

**Judul Artikel : Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita – Paku Kepala
Tupai (*Drynaria quercifolia*)**

Penulis : Haryanto

NIP : 196009281985031004

Bogor, 19 Agustus 2024

Mengetahui,

**Ketua Departemen Konservasi
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata**



**(Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS)
NIP.196203151986031002**

Penulis,



**(Ir. Haryanto, MS)
NIP : 196009281985031004**

KATA PENGANTAR

Keanekaragaman hayati pada tingkat spesies, baik tumbuhan, binatang, maupun organisme mikro yang tidak kasat mata, menyebar hampir di seluruh lingkungan hidup manusia, baik di dalam rumah maupun di luar rumah – antara lain di taman, di halaman rumah, pinggir jalan, kebun dan sawah. Serial artikel ini bertujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati tingkat spesies dalam sebuah tema besar “Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita (*Biodiversity in My Backyard*)”. Fokus artikel adalah memperkenalkan spesies yang ada di sekitar kita serta pemanfaatan atau potensi pemanfaatannya oleh manusia. Foto yang disajikan dalam setiap artikel adalah hasil karya penulis sejak 2019 (secara keseluruhan, sampai saat ini sudah terkoleksi lebih dari 500 spesies), sedangkan deskripsi tentang spesies tersebut diperoleh dari berbagai sumber baik informasi umum, hasil-hasil penelitian, laporan dan buku text ilmiah yang terserak di dunia maya dan perpustakaan. Pada saatnya semua tulisan dalam serial ini akan dikompilasi menjadi sebuah buku.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan artikel ini, khususnya mereka yang membantu dalam identifikasi spesies dan memberikan informasi lain sebagai bagian dari artikel. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Fadillah RN Priantara yang banyak membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan penulisan artikel ini. Tiada gading yang tak retak, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan, khususnya ketika akan ditindaklanjuti dengan kompilasi seluruh artikel dalam serial ini menjadi sebuah buku.

Bogor, 19 Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstract	1
Paku Kepala Tupai	2
Daftar Pustaka	4

Daftar Gambar

Gambar 1 Tanaman Paku Kepala Tupai	2
--	---

PAKU KEPALA TUPAI (*Drynaria quercifolia*)

Haryanto

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata,
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University

E-mail: haryanto@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

Drynaria quercifolia is a medicinal fern belongs to the family polypodiaceae. Widely distributed across tropical and subtropical regions of Asia and Africa. Grows on tree trunks, sometimes covering the entire surface of the tree. *Drynaria quercifolia* holds significant value in traditional medicine and has many benefits for treating various human health problems. All parts of the plant can be used as traditional medicine. It has been used to treat conditions such as respiratory ailments, bone fractures, inflammation, treating tuberculosis, rheumatic fever, dyspepsia, cough, etc.

Keyword: *Drynaria quercifolia*, health, treating.

PAKU KEPALA TUPAI

(*Drynaria quercifolia*)



Taksonomi

Kingdom : Plantae

Kelas : Pteridopsida

Ordo : Polypodiales

Famili : Polypodiaceae

Genus : *Drynaria*

Gambar 1 Tanaman Paku Kepala Tupai

Paku kepala tupai (*Drynaria quercifolia*) dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama "Oak-Leaf Fern" (Paku Daun Pasang), paku epifit anggota Family Polypodiaceae. Tumbuh di batang-pohon, kadang menutupi seluruh permukaan pohon. Ental steril menghadap ke atas, tahan lama hingga kering dan membentuk "sarang", ukuran mencapai 40 cm x 30 cm, tepi berlekuk banyak. Ental fertil bisa mencapai 130 cm x 40 cm, dengan helai daun yang berlekuk dalam hingga dekat tulang daun utama, sorus di bawah permukaan daun tua, berpasangan. Berakar rimpang tebal dan bersisik coklat.

Tanaman ini merupakan tanaman asli China Bagian Selatan, Asia Tropis, termasuk Indonesia dan Australia Bagian Utara. Tumbuh liar di batang pohon, di hutan, pekarangan dan kebun, terkadang ditanam sebagai tanaman hias.

Secara tradisional, *Drynaria quercifolia* memiliki banyak manfaat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan manusia. Seluruh bagian tanaman dapat digunakan dan memiliki manfaatnya masing-masing. Beberapa penyakit yang dapat diobati dengan mengonsumsi *Drynaria quercifolia* yaitu penyakit gangguan dada, batuk, demam tinggi, serta dispepsia, kehilangan nafsu makan, penyakit kuning kronis, dan penyakit kulit (Kanimozhi, 2022).

Drynaria quercifolia dapat membantu penyembuhan dan penguatan tulang yang rusak karena meningkatkan kepadatan tulang dan melindungi dari osteoporosis serta membantu pemulihan ligamen tulang yang retak. Ia dapat membantu dalam pengobatan gusi berdarah dan sakit gigi. Secara umum, tanaman dari genus *Drynaria* dapat digunakan sebagai tonik rambut untuk meningkatkan pertumbuhan dan memperbaiki kondisi rambut. Manfaat lainnya dari konsumsi *Drynaria quercifolia* adalah untuk mengobati tuberkulosis, demam rematik, dispepsia, dan batuk.

Daun yang ditumbuk dapat dioleskan pada area yang terkena peradangan untuk membantu mengurangi peradangan. Dapat pula mengoleskan pasta rimpang yang dihaluskan pada dahi untuk meredakan sakit kepala. *Drynaria* digunakan sebagai anthelmintik dalam penerapannya sebagai sumber tanaman utuh dalam terapi penyakit dada dan kulit. Tonik tanaman ini memiliki efek astringen pada usus (Brahma, 2002). Rebusan rimpang *Drynaria* digunakan sebagai antipiretik di Asia Tenggara (Ueda, 2002).

Greshma (2022) menyampaikan bahwa penurunan edema kaki (pembengkakan kaki) yang sangat signifikan pada waktu tersingkat setelah asupan obat (bubuk rimpang *Drynaria quercifolia*) dihasilkan oleh kelompok yang diberikan dengan dosis efektif obat dua kali lipat dari yang dihitung. Hal ini menunjukkan aksi antiinflamasi yang bergantung pada dosis dari bubuk rimpang *Drynaria quercifolia*. Aktivitas ini dapat disebabkan oleh adanya fitokonstituen antiinflamasi dalam rimpang seperti naringin, quercetin, friedelin, betasitosterol, dll

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmam OM, Dutta PK, Glimpses of Indian Ethnobotany by Saxena HO. *Phytotherapy* 2002; 16- 29.
- Kanimozhi, N. V,. et al. *Drynaria quercifolia*: A review on phytochemical and pharmacological profile. *International Journal of Modern Science and Technology*. Vol. 7, No. 8-12, 2022. Pages 30-36.
- Ueda JY, Tezuka Y, Banskota AH, Le Tran Q, Tran QK, Harimaya Y, Saiki I, Kadota S. Antiproliferative activity of Vietnamese medicinal plants. *Biological and Pharmaceutical Bulletin*. 2002;25(6):753-60.
- Greshma, P,. Raj,. et al. In vivo anti-inflammatory activity of rhizome of *Drynaria quercifolia* (L.) J. Sm. *International Journal of Ayurvedic Medicine*, Vol 12 (4), 912-917.